

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan akhlak Mulia di SMK Al-Bahri Bekasi yang dilaksanakan dengan metode pembiasaan contohnya adanya sholat dhuha berjama'ah, berpakaian yang rapi dan suri tauladan dari guru. Selain itu juga melalui penanaman akhlak terpuji dalam materi pembelajaran agama islam. Dalam memberikan suri tauladan terhadap peserta didiknya serta pembiasaan yang bersifat uswatun khasanah.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan akhlak mulia adalah sarana dan prasarana yang baik dan memadainya. Seperti ketika melaksanakan shalat dhuha, dhuhur dengan berjama'ah sudah tidak terjadinya antrian panjang dalam mengambil air wudlu, serta dalam melaksanakan shalat sudah tercukupinya alat shalat (mukena), pembiasaan-pembiasaan (uswatun khasanah). Faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak mulia ialah adanya perkembangan zaman dan teknologi informasi yang semakin modern hal ini bisa menghambat didalam melaksanakan pendidikan akhlak, khususnya pendidikan akhlaq di lingkungan Sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, penulis merasa perlu menyampaikan saran untuk:

### 1. Kepala Lembaga atau Sekolah

Hasil penelitian sesungguhnya dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi sekolah, sehingga dapat menentukan kebijakan baru dalam dunia pendidikan.

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mengelola proses belajar mengajar dengan lebih kreatif lagi dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan, inovatif serta kreatif.

### 3. Bagi Siswa

Siswa sebagai harapan masyarakat harus rajin belajar, sungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, siswa harus mempunyai sikap dan perilaku yang baik kepada orang lain.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan hasil peneliti ini dengan seksama mungkin ada kekurangan, dan hendaknya untuk dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian yang lain dengan fokus penelitian, teknik penelitian yang berbeda dan ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat berdampak lebih baik bagi peningkatan kompetensi peserta didik.